

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Latar Belakang dan Sejarah Terciptanya Program Pengelolaan Sampah “Eco Enzyme” oleh PKK Dusun Panjang, Bae, Kudus.

Program pembuatan eco enzyme dari bahan sampah organik ini dipelopori oleh ibu Rachma Eko Suryani selaku ketua dari kelompok PKK Induk Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah ini sudah ada sejak awal tahun 2020. Sedangkan, latar belakang program eco enzyme yakni *Pertama* melihat rendahnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah. *Kedua*, adanya pandemi covid-19 yang memiliki dampak negatif pada kesehatan, lingkungan serta perekonomian di Desa Panjang. Oleh sebab itu upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mewujudkan prilaku hidup bersih dan sehat salah satunya adalah pengelolaan sampah organik. *Ketiga*, berkurangnya lahan tempat pembuangan sampah akhir (TPA) yang ada di Desa Tanjung Rejo dan akan berdampak buruk pada lingkungan.<sup>84</sup>

Awal mula adanya pengelolaan sampah yaitu perencanaan pembuatan kegiatan Program Kampung Iklim (Proklam) di Desa Panjang dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat serta mengatasi berbagai masalah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan di Desa Panjang. Pendirian Program Kampung Iklim ini di dalamnya meliputi mitigasi bencana, penghijauan, pembuatan Biopori dari paralon serta program pembuatan *Eco Enzyme*. Akan tetapi program tersebut hingga saat ini belum terbentuk, karena masih menunggu persetujuan dan surat keputusan dari pihak desa. Oleh sebab itu, PKK memunculkan ide untuk membuat pengelolaan sampah terlebih dahulu, salah satunya yaitu pembuatan eco enzyme dari sampah organik sebelum terbentuknya Program Kampung Iklim (Proklam) di Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Rachma Eko Suryani, wawancara oleh peneliti, 19 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>85</sup> Rachma Eko Suryani, wawancara oleh peneliti, 19 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

Adanya wabah korona mempunyai dampak yang buruk terhadap masyarakat di beberapa bidang salah satunya dalam bidang kesehatan karena banyak masyarakat yang terpapar covid-19. Selain itu, covid 19 mempunyai dampak menurunnya tingkat aktivitas serta mempengaruhi kehidupan sosial perekonomian, dan pendidikan. Masyarakat banyak melakukan kegiatan dirumah khususnya kaum perempuan atau ibu rumah tangga di Desa Panjang.

Dengan begitu latar belakang adanya program *eco enzyme* berawal dari minimnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang benar serta berkurangnya lahan tempat pembuangan sampah tanpa adanya pengelolaan lebih lanjut. Selain itu, program pengelolaan sampah organik ini menjadi sebuah solusi bagi para ibu rumah tangga yang ada di Desa Panjang dalam memanfaatkan waktu mereka dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat dan konstruktif.<sup>86</sup> Disamping itu, banyak sekali manfaat yang di dapatkan jika membuat sendiri cairan *eco enzyme*, yaitu bisa membantu mengurangi pengeluaran rumah tangga seperti sabun cuci piring, pembersih lantai, *handsanitaizer*, pupuk cair organik dan lain sebagainya.

Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah menjadi *eco enzyme* dilakukan oleh kelompok PKK induk Desa Panjang yang diikuti oleh perwakilan anggota PKK RT. Kemudian setiap anggota PKK RT tersebut diharapkan bisa melakukan sosialisasi *eco enzyme* di masing-masing Kelompok PKK per Rukun Tetangga (RT) serta masyarakat mengenai pengelolaan sampah organik dan manfaatnya. Sejak saat itu, masyarakat desa mulai memanfaatkan sampah yang awalnya dibuang dengan percuma hingga menjadi suatu barang yang bisa digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Karena program ini baru dijalankan kurang lebih satu tahun, jadi masih sebagian kecil masyarakat yang sudah merasakan manfaat dan juga kegunaan dari *eco enzyme* itu sendiri.<sup>87</sup>

## 2. Letak Geografis Lokasi Penelitian.

Panjang adalah sebuah pemukiman di Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Panjang yang

---

<sup>86</sup> Rachma Eko Suryani, wawancara oleh peneliti, 19 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>87</sup> Observasi kegiatan oleh peneliti, 7 September 2021, transkrip.

menyaingi Desa Purworejo di sebelah utara, terletak berdampingan dengan Desa Kaliputu di sebelah selatan, Desa Bacin di sebelah timur, dan Desa Singocandi di sebelah barat (kecamatan).<sup>88</sup>

Jumlah penduduk Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus sebanyak 4.885 penduduk, yang terdiri dari 2.414 penduduk dengan jenis kelamin laki-laki dan 2.471 penduduk dengan jenis kelamin perempuan. Dari data tersebut, penduduk Desa Panjang lebih dominan penduduk yang berjenis kelamin perempuan.<sup>89</sup> Di Desa Panjang mayoritas warganya berprofesi sebagai pembisnis rumahan, warkop, warung kecil-kecilan, pekerja pabrik, bengkel motor dan ada pula yang bekerja serabutan seperti kuli bangunan. Warga Panjang bisa dikategorikan sebagai masyarakat yang menengah keatas, bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang memiliki toko sembako, ada yang menjual makanan ringan dan lain sebagainya.

### 3. Penggerak PKK Desa Panjang.

Penggerak PKK merupakan lembaga yang mempunyai tugas membantu pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memberdayakan masyarakat. Organisasi PKK adalah lembaga yang didalamnya memberikan edukasi terhadap perempuan dan masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan, kegiatan PKK akan meningkatkan kesejahteraan keluarga, meningkatkan mental spiritual untuk perilaku hidup yang lebih baik, serta dapat mengamalkan pancasila. Kegiatan PKK akan lebih luas lagi dengan upaya peningkatan keterampilan dan pendidikan serta meningkatkan pendapatan keluarga<sup>90</sup>. Oleh sebab itu, kegiatan PKK menjadi tempat berorganisasi bagi perempuan yang ada di Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Adapun Tugas-Tugas PKK Desa Panjang adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan, melaksanakan, dan memfasilitasi pelaksanaan program PKK Desa Panjang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan.

---

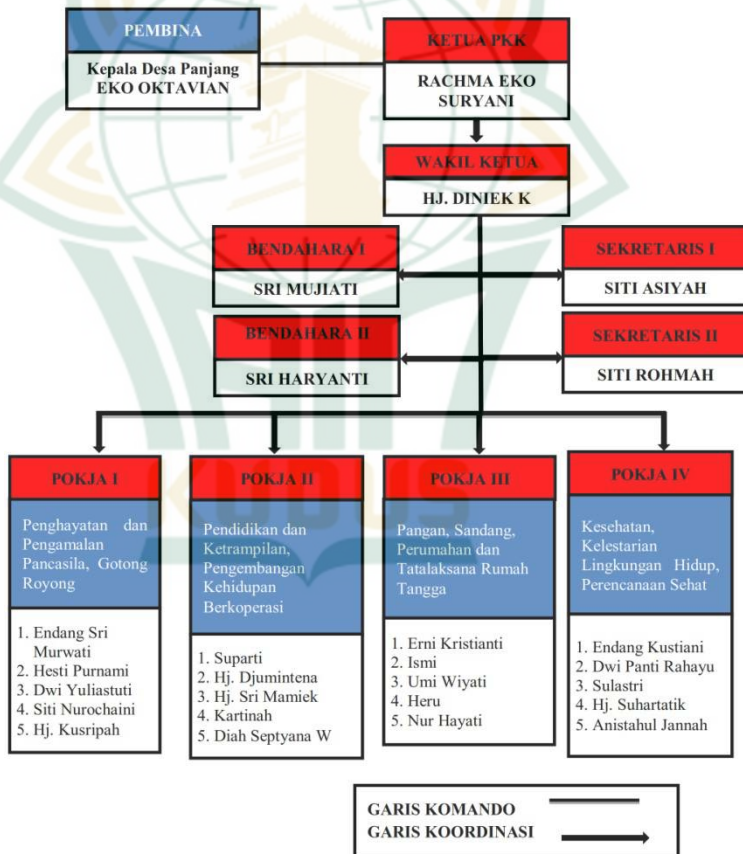
<sup>88</sup> Dokumentasi Desa Panjang, Bae, Kudus.

<sup>89</sup> Dokumentasi data kependudukan Desa Panjang, Bae, Kudus.

<sup>90</sup> Nikma Wahyuni Hanis dan Atika marzaman, Peran Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga, *Jurnal Ilmu Administrasi* 8, no. 2 (2019) : 128.

- b. Mengumpulkan dan mengorganisir sumber daya masyarakat, khususnya keluarganya, untuk melaksanakan program dan kegiatan PKK di Desa Panjang.
- c. Pada kesempatan atau sesuai kebutuhan, membantu, mendorong, dan mengarahkan kelompok PKK di desa.
- d. Mengirimkan laporan pelaksanaan program dan kegiatan kepada Ketua Tim Mobilisasi PKK Desa Panjang, Kecamatan Bae, dan Ketua Tim Mobilisasi PKK Kecamatan Bae.
- e. Mengawasi, mendokumentasikan, menilai, dan melacak program dan kegiatan PKK yang dilaksanakan di Desa Panjang, Kecamatan Bae.<sup>91</sup>

**Tabel 4.1 Susunan Tim Penggerak PKK Desa Panjang Kecamatan Bae 2019 -2025**



<sup>91</sup> Lampiran Surat Keputusan Petinggi Panjang, no 411.1/ 4 /2021, 14 April, 2022.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Edukasi pelatihan pengelolaan limbah organik menjadi produk eco enzyme dilaksanakan secara informal sistematis dan terstruktur. Peserta yang mengikuti kegiatan ini mayoritas dari kalangan ibu rumah tangga. Tujuan diadakannya kegiatan pengembangan masyarakat melalui edukasi pengelolaan limbah organik adalah untuk meningkatkan serta memberdayakan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar. Kegiatan dilakukan dengan memberikan materi yang berkaitan tentang cara memanfaatkan sampah rumah tangga menggunakan produk eco enzyme yang sudah dihasilkan.

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama, maka penjelasan dan pemaparan data dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu : (1) Bentuk Kegiatan Pengembangan Masyarakat Melalui Edukasi Pembuatan Eco Enzyme Oleh Kelompok Pkk. (2) Manfaat Kegiatan Pengembangan Masyarakat Melalui Edukasi Pembuatan Eco Enzyme Dari Sampah Organik.

### 1. Bentuk Kegiatan Pengembangan Masyarakat Melalui Edukasi Pembuatan *Eco Enzyme* Oleh PKK Yang Berada Di Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Kegiatan pengembangan masyarakat Desa Panjang melalui edukasi pengelolaan sampah organik adalah salah satu bentuk usaha dalam meningkatkan skill masyarakat, memberdayakan yang tidak berdaya dan mengubah kekuatan sendiri menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Suatu program pengembangan yang dilakukan oleh PKK Desa Panjang adalah dengan mengelola dan memanfaatkan sampah organik yang awalnya merupakan benda yang sudah tidak layak pakai menjadi suatu barang yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Ibu Rachma Eko Suryani merupakan ketua kelompok PKK induk Desa Panjang yang menjadi pencetus awal adanya program pemanfaatan sampah di Desa Panjang.<sup>92</sup> Ibu Rachma awalnya mengikuti pelatihan bersama Ibu Sunarsih di bank sampah Desa Jatikulon yang bekerjasama dengan Dinas KPPLH melalui sosialisasi dan praktik secara langsung, kemudian setelah mengikuti sosialisasi itu Ibu Rachma dan Ibu Asih mendapatkan oleh-oleh cairan eco enzyme dan langsung dipraktikkan sendiri di rumah. Selanjutnya, Ibu Racma

---

<sup>92</sup> Rachma Eko Suryani, wawancara oleh peneliti, 19 Maret , 2022, wawancara 1, transkrip.



berinisiatif untuk melakukan edukasi di tingkat PKK dan juga masyarakat Desa panjang.<sup>93</sup> Kegiatan pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan, meliputi persiapan, sosialisasi dan pelatihan, pendampingan, dan monitoring. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

**a. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan, ada 2 kegiatan yang perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu menyiapkan petugas kegiatan dan penentuan lokasi kegiatan yang akan dilakukan.<sup>94</sup> Kelompok PKK Desa Panjang melakukan persiapan dan pertemuan dengan pihak yang terkait dalam sosialisasi eco enzyme. Dalam persiapan ini ketua PKK menyampaikan terkait jadwal pelaksanaan kegiatan dan beberapa persiapan lainnya, seperti undangan, tempat kegiatan, konsumsi dan bahan-bahan yang akan dibutuhkan untuk melancarkan jalannya sosialisasi dan diskusi. Dalam pertemuan ini, kelompok PKK menyiapkan modul untuk dibagikan kepada anggota PKK di setiap Rukun Tetangga.<sup>95</sup> Modul dibuat harapannya agar masyarakat bisa membuat eco enzyme sendiri dirumah masing-masing.

**b. Sosialisasi dan Pelatihan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi secara langsung, bentuk kegiatan sosialisasi pengenalan produk eco enzyme ini dilakukan pada saat pertemuan rutin kelompok PKK Desa Panjang. Pertemuan rutin kelompok PKK Induk Desa Panjang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada tanggal 7. Selain PKK induk, pertemuan PKK RT juga dimanfaatkan untuk melakukan sosialisasi salah satunya mengenai produk eco enzyme yang dihasilkan dari sampah organik.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pertemuan rutin PKK Induk dimulai pukul 15.00 WIB - selesai, pertemuan ini bertempat di Aula Balai Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Pertemuan

---

<sup>93</sup> Sunarsih, wawancara oleh peneliti, 27 Maret, 2022, wawancara 3 transkrip.

<sup>94</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, (Jakarta : UIN Jakarta, 2013), 10.

<sup>95</sup> Rachma Eko Suryani, wawancara oleh peneliti, 25 Maret , 2022, wawancara 1, transkrip

dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan dan diikuti oleh anggota PKK dari setiap RW dan RT yang keseluruhannya merupakan ibu-ibu yang bertempat tinggal di Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Pertemuan rutin ini dilaksanakan oleh kelompok PKK Induk, dan diikuti oleh beberapa ibu rumah tangga dan anggota kelompok PKK tingkat RT. Terdapat beberapa acara yang melengkapi kegiatan tersebut. Yang *pertama* pembukaan, acara dibuka oleh ketua TP PKK Desa Panjang yaitu Ibu Rachma Eko Suryani, dengan mengucap basmalah. Yang *kedua* dilanjut dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars PKK secara bersama-sama yang dipandu oleh dirijen. Acara yang *ketiga* yaitu sambutan dari Bapak Eko Oktavian selaku Kepala Desa Panjang.<sup>96</sup>

Acara selanjutnya yakni sosialisasi mengenai eco enzyme yang dilakukan oleh Ibu Rachma selaku ketua PKK Induk dengan memberikan pengetahuan tentang pengertian, manfaat serta bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan eco enzyme. Kegiatan sosialisasi diawali dengan diskusi kepada masyarakat untuk mengetahui apakah masyarakat mengetahui manfaat dan cara pembuatan dari eco enzyme. Dari hasil diskusi yang dilakukan oleh beliau Ibu Rachma bahwa sebagian masyarakat yang hadir belum mengetahui tentang eco enzyme, baik cara pembuatannya maupun manfaatnya. Oleh sebab itu, masyarakat dipahamkan terlebih dahulu tentang eco enzyme serta menjelaskan tentang penanganan sampah dalam skala rumah tangga melalui pembuatan eco enzyme dari sampah organik. Selanjutnya Ibu Rachma menjelaskan tentang manfaat dari eco enzyme untuk kehidupan sehari-hari dan bagaimana cara pembuatannya, bahan-bahan yang perlu digunakan dan tidak perlu digunakan.

---

<sup>96</sup> Observasi kegiatan oleh peneliti, 7 September, 2022, transkrip.

**Gambar 4.1 Foto Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Eco Enzyme**



Hasil sosialisasi yang diselenggarakan oleh kelompok PKK Induk, respon masyarakat yang ikut dalam kegiatan ini sangat antusias dengan banyak pertanyaan mereka tentang eco enzyme. Menurut anggota yang mengikuti kegiatan ini, bahwa mereka belum pernah mengetahui tentang eco enzyme bahkan mereka tidak mengetahui bahwa sampah organik yang selama ini dibuang percuma bisa diolah menjadi sesuatu yang memiliki banyak manfaat.<sup>97</sup>

Setelah itu, acara dilanjut dengan pelatihan yang dibantu oleh Ibu Sunarsih, pelatihan ini berupa pencampuran bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan eco enzyme yakni sampah organik berupa sayur-sayuran, kulit buah yang tidak keras dan sampah lainnya yang belum membusuk, dicampur dengan gula merah serta air. Ibu Sunarsih juga menunjukkan takaran yang benar dalam membuat eco enzyme.

Alat dan bahan yang dapat digunakan dalam pembuatan eco enzyme adalah dengan takaran perbandingan 1:3:10 yang artinya adalah 100g gula merah, 300g sampah kulit basah atau sisa sayuran yang belum busuk, dan 1 liter air dalam wadah atau botol plastik yang tertutup. Dalam membuat eco enzyme disarankan untuk

<sup>97</sup> Observasi kegiatan oleh peneliti, 7 September, 2022, transkrip.



menggunakan lebih banyak kulit dari buah-buahan daripada dari sisa sayur. Misalnya, menggunakan kulit jeruk yang akan membuat aroma dari eco enzyme lebih segar, hindari penggunaan bahan logam karena dalam hal ini menjadi tidak elastis.<sup>98</sup>

Langkah-langkah dalam membuat eco enzyme yaitu : (1) siapkan bahan dan alat yang dibutuhkan, seperti sampah organik, wadah, air dan juga gula, (2) potong kecil limbah dapur berupa kulit buah, buah dan sayuran , (3) haluskan gula merah dengan pisau agar mudah larut dalam air, (4) siapkan wadah plastik untuk proses fermentasi (5) masukkan air, gula merah ke dalam wadah plastik hingga larut, (6) masukkan limbah dapur yang sudah dipotong ke dalam larutan gula merah, (7) tutup wadah tersebut dan simpan di dalam rumah, (8) setelah satu bulan buka tutup wadah yang berisi larutan eco enzyme kemudian diaduk selama 10 detik, agar tidak meluap (9) setelah tiga bulan dan siap dipanen, saring enzyme dan siap untuk digunakan.<sup>99</sup>

#### **Gambar 4.2 Foto Cairan Eco Enzyme Murni**



Pada tahap ini masyarakat sangat antusias mendengarkan penjelasan dari Ibu Sunarsih, masyarakat

<sup>98</sup> Observasi kegiatan oleh peneliti, 7 September, 2022, transkrip.

<sup>99</sup> Sunarsih, wawancara oleh peneliti, 19 April, 2022, wawancara 3, transkrip.

juga berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Partisipasi merupakan salah satu prinsip-prinsip dari pengembangan masyarakat islam, bahwa masyarakat terlibat secara aktif dalam setiap proses pengembangan masyarakat baik berupa pengambilan keputusan maupun dalam hal gotong royong menjalankan pembangunan.<sup>100</sup> Dalam kegiatan sosialisasi eco enzyme di Desa Panjang, beberapa masyarakat diberi kesempatan untuk mempraktikkan proses pencampuran bahan-bahan untuk pembuatan eco enzyme serta berkesempatan mencium bau dari cairan eco enzyme yang sudah dipanen. Selain itu masyarakat yang mengikuti kegiatan ini diberikan tester hasil pembuatan hand sanitizer dari Kelompok PKK Induk Desa Panjang.

Kegiatan terakhir yaitu penutupan. Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang eco enzyme dan manfaatnya, masyarakat juga berniat untuk membuat di rumah mereka. Hal ini berarti terjadi peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta yang mengikuti kegiatan dan sosialisasi tentang eco enzyme. Dalam kegiatan pelatihan, peserta kegiatan bisa menyaksikan secara langsung dan melakukan diskusi secara langsung, sehingga masyarakat terlibat didalamnya. Kegiatan ini dirasa efektif untuk megajarkan hal baru kepada masyarakat. Pembuatan eco enzyme dari sampah rumah tangga adalah salah satu bentuk peningkatan peran serta masyarakat secara langsung dalam memanfaatkan sampah rumah tangga.

### c. Pembinaan

Untuk menjangkau masyarakat secara luas pendekatan yang dilakukan oleh Ibu Rachma adalah melalui pembinaan sumber daya manusianya seperti pembinaan kader-kader PKK Desa Panjang. Pembinaan melalui kelompok PKK akan mempermudah pengorganisasian serta akan meningkatkan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Agar masyarakat dapat memastikan kegiatan yang berkelanjutan, pengembangan kader diharapkan dapat membentuk seseorang menjadi motivator dan fasilitator.<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, ( Jakarta : UIN Jakarta, 2013), 21.

<sup>101</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, ( Jakarta : UIN Jakarta, 2013), 69.

Selanjutnya, pembinaan yang sudah terlaksana yakni tentang beberapa manfaat dan cara pembuatannya. Pembinaan manfaat eco enzyme dilakukan melalui kegiatan PKK di setiap Rukun Tetangga (RT). Adapun manfaat dan cara pengaplikasian eco enzyme untuk kehidupan rumah tangga adalah sebagai berikut:

1) Sebagai pelengkap kotak P3k.

Larutan eco enzyme (EE) bisa menjadi obat, *pertama* untuk luka bakar, luka terkena air panas atau minyak panas dan luka dikarenakan benda benda tajam dengan cara mengoleskan larutan EE murni ke tempat yang terluka. *Kedua*, sebagai obat kumur untuk sakit gigi dengan cara membaurkan setengah gelas air hangat dan EE murni setengah tutup botol plastik. *Ketiga*, sebagai obat alergi dari campuran air dan juga EE setengah tutup botol. *Keempat*, untuk sakit gatal-gatal dengan cara mandi air hangat yang sudah dicampur oleh EE murni, selain itu mencuci baju menggunakan EE juga akan mengurangi rasa gatal pada tubuh. *Kelima*, sebagai obat luka karena tersengat lebah atau serangga yang beracun. Keenam, bisa digunakan untuk pertolongan pertama asma yang mendadak, dengan cara menghirup uap yang dihasilkan dari air panas yang telah di campur dengan EE.

2) Sebagai raja pembersih.

Eco enzyme memiliki manfaat untuk pembersih rumah tangga yakni bisa digunakan untuk cuci piring, mengepel lantai, mencuci baju, mencuci rambut untuk mengurangi ketombe dan rambut rontok, bisa juga digunakan sebagai handsanitizer , pembersih kompor, pembersih kaca, serta bisa menghilangkan karat dengan cara direndam.

3) Sebagai detok racun

Manfaat eco enzyme lainnya untuk mengeluarkan racun dan melancarkan peredaran darah. Caranya adalah dengan merendam kaki dengan air hangat dan juga EE murni selama kurang lebih 30 menit. Cara ini bisa mengobati diabetes, asam urat, asam lambung, jantung, struk, ginjal dan bisa untuk refleksi pegel-pegel yang ada di tubuh, cukup dalam satu minggu 2-3 kali.

- 4) Sebagai penjernih air dan pembersih udara  
Larutan eco enzyme yang dihasilkan dari sampah organik juga bisa mengatasi air yang kotor seperti kolam renang, kolam peternakan, air sungai secara terus menerus. Larutan eco enzyme juga bisa menetralsir bau apek yang ada di ruangan atau dalam rumah.
- 5) Sebaga pestisida alami, dengan cara menyemprotkan eco enzyme murni ke daun atau batang yang terserang hama.
- 6) Sebagai pupuk cair organik dan penggembur tanah dengan menyirakan langsung eco enzyme murni ke tumbuhan atau tanah yang sedang dalam perawatan.<sup>102</sup>

**Gambar 4.3 Dokumentasi Pembinaan di Rt.02 Rw.03**



Selain itu, rencana pembinaan yang akan dilakukan oleh Ibu Rachma tentang pengelolaan sampah adalah pengajaran tentang bagaimana cara membuat handsanitizer dan sabun dari eco enzyme untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh

<sup>102</sup> Sunarsih, wawancara oleh peneliti, 19 April, 2022, wawancara 3, transkrip.

Ibu Rachma sebagai ketua PKK Desa Panjang sebagai berikut :

“untuk pembinaan selanjutnya insyaallah kita mau mengadakan praktik bikin sabun dan handsanitizer. Ya insyaallah rencana habis lebaran tahun 2022.”<sup>103</sup>

Dari adanya kegiatan ini diharapkan ibu-ibu PKK serta masyarakat dapat memanfaatkan sampah dapurnya untuk dibuat eco enzyme sehingga bisa bermanfaat dan tidak terbuang percuma. Eco-enzim digunakan sebagai cara alami untuk melindungi lingkungan karena tidak mengandung bahan kimia yang dapat merusak ekosistem..

#### d. **Monitoring dan evaluasi**

Pemantauan adalah praktik memeriksa untuk melihat apakah tindakan mengikuti prosedur yang ditetapkan atau tidak.<sup>104</sup> Pemantauan ini mencoba mengidentifikasi, melacak, dan menawarkan solusi untuk setiap masalah yang mungkin terjadi selama pengoperasian program eco-enzym atau selama produksi eco-enzym. Pelaksanaan monitoring dilakukan oleh ibu Rachma selaku ketua kelompok PKK Desa Panjang dengan cara diskusi dan ceramah bersama warga sekitar pada saat pertemuan PKK yang bertempat di salah rumah warga.

Sedangkan evaluasi adalah proses untuk melihat tingkat tercapainya suatu program, apakah sesuai dengan tujuan awal atau belum.<sup>105</sup> Monitoring dan evaluasi dilaksanakan setelah dilakukan pelatihan dan setelah masyarakat menerapkan pembuatan eco enzyme di rumah masing-masing, dengan jangka kurang lebih satu bulan setelah sosialisasi dan edukasi pelatihan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur tingkat antusias masyarakat dalam mengelola sampah organik menjadi

---

<sup>103</sup> Rachma Eko Suryani, wawancara oleh peneliti, 25 April , 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>104</sup> Sulistyawati, dkk, pendampingan sistem hidroponik dan pengolahan sampah organik. *Jurnal Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat*, vol. 3, no, 1 (2019) 81.

<sup>105</sup> Sulistyawati, dkk, pendampingan sistem hidroponik dan pengolahan sampah organik. *Jurnal Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat*, vol. 3, no, 1 (2019) 81.



cairan eco enzyme yang memiliki sejuta manfaat di Desa Panjang.<sup>106</sup>

## 2. Manfaat Kegiatan Pengembangan Masyarakat Melalui Edukasi Pembuatan Eco Enzyme Di Desa Panjang.

Sesuai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ketua Kelompok PKK Desa Panjang, manfaat dari kegiatan Edukasi Pengembangan Masyarakat melalui metode eco enzyme oleh Kelompok PKK Induk adalah sebagai berikut:

- a. Menambah relasi bagi ibu-ibu PKK
- b. Meningkatkan skill dalam pemanfaatan sampah organik
- c. Menambah pengetahuan ibu-ibu tentang bagaimana mengolah dan memanfaatkan sampah
- d. Mengurangi jumlah pengeluaran masyarakat terhadap pembelian antiseptik, sabun cuci dan juga pupuk cair organik.
- e. Memberikan kesehatan lingkungan bagi masyarakat sekitar.
- f. Mengurangi dan menanggulangi permasalahan sampah
- g. Membentuk masyarakat yang disiplin
- h. Membentuk masyarakat yang kreatif, inovatif, Produktif
- i. memperbaiki hubungan interpersonal antara anggota dan administrator..<sup>107</sup>

Program eco-enzym sangat penting dalam pemanfaatan sampah organik rumah tangga selain keunggulan yang disebutkan ketua PKK tersebut. Sosialisasi metode eco-enzyme yang dilakukan oleh kelompok Induk PKK membawa keuntungan dan perubahan, selain kegiatan yang menambah hubungan ini juga memberikan banyak pengalaman terkait pemanfaatan sampah menjadi sampah, menurut peneliti yang pernah mengikuti sosialisasi dan praktek mandiri di rumah Ibu Nurul Elis. barang berharga.<sup>108</sup> Pendapat lain yang sama dari Ibu Dita, mengungkapkan bahwa dengan adanya program sosialisasi eco enzyme yang di lakukan oleh Kelompok PKK dapat mengurangi sampah yang ada di rumah serta dapat memanfaatkan hasilnya untuk keperluan rumah tangga seperti nyuci baju, nyuci piring dan lain-lain, selain itu juga melihat

<sup>106</sup> Observasi kegiatan oleh peneliti, 27 Maret, 2022, transkrip.

<sup>107</sup> Rachma Eko Suryani, wawancara oleh peneliti, 27 Maret, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>108</sup> Nurul Elis, wawancara oleh peneliti, 27 Maret, 2022, wawancara 4, transkrip.

sekarang banyak ditemui penumpukan sampah yang semakin hari kian menumpuk, daripada sampah berserakan dan membusuk alhasil dengan adanya program eco enzyme lingkungan menjadi bersih.<sup>109</sup> Manfaat dari program pengembangan masyarakat melalui edukasi pemanfaatan sampah ini sudah di rasakan oleh masyarakat khususnya kaum perempuan, seperti halnya yang juga di rasakan Ibu Erni, beliau mengungkapkan bahwa selain mengurangi pengeluaran rumah tangga, program eco enzyme ini juga dapat membangun kemampuan serta kreatifitas diri melalui pengetahuan, yang awalnya tidak mengerti cara memanfaatkan sampah hingga akhirnya mengetahui bahwa dari sampah bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat, beliau juga mencoba hal baru untuk memanfaatkan eco enzyme yakni sebagai obat gatal dan pegal-pegal yang apabila beliau membeli obat dan pergi ke pukesmas akan mengeluarkan biaya tambahan.<sup>110</sup>

Program yang dijalankan oleh Kelompok PKK sebagai program pengembangan masyarakat dan pemberdayaan perempuan, serta pendidikan bagi ibu-ibu Desa Panjang dalam pemanfaatan barang-barang yang ada, menjadi nilai tambah bagi setiap anggota dan masyarakat yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Selain manfaat yang didapat dari program tersebut, rasa bahagia dan ikut serta dalam kegiatan tersebut juga dapat dirasakan dan dilihat dari keikutsertaan anggota.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Bentuk Kegiatan Pengembangan Masyarakat Melalui Edukasi Pembuatan *Eco Enzyme* Oleh PKK Yang Berada Di Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Tujuan pengembangan masyarakat adalah untuk meningkatkan kondisi masyarakat secara proaktif dan berkelanjutan yang menjunjung tinggi cita-cita keadilan sosial, saling menghormati dan kualitas hidup yang lebih baik.<sup>111</sup> Menurut Sudjana, community development mengacu pada upaya terencana yang dilakukan secara metodis untuk komunitas dan oleh komunitas dalam rangka meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal di berbagai wilayah dan

<sup>109</sup> Dita, wawancara oleh peneliti, 19 April, 2022, wawancara 5, transkrip.

<sup>110</sup> Erni, wawancara oleh peneliti, 19 April, 2022, wawancara 6, transkrip

<sup>111</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat wacana dan Praktik*, ( Jakarta, Kencana dan Prenada Media Grup, 2013), 4

mempromosikan kohesi regional. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, pembangunan masyarakat dilakukan dengan memperhatikan lingkungan, sumber daya manusia, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya.<sup>112</sup> Dalam hal ini berkaitan dengan judul penelitian tentang pengembangan yang dilakukan untuk masyarakat dan oleh masyarakat, hadir dalam kegiatan edukasi untuk meningkatkan peran dan pengetahuan masyarakat dalam hak pembangunan, yang dilatar belakangi dengan pemanfaatan lingkungan melalui metode pengelolaan sampah organik menjadi Eco Enzyme Oleh Kelompok PKK.

Dalam pengembangan masyarakat terdapat tiga model pendekatan pengembangan masyarakat, yakni Pendekatan Kesejahteraan (*The welfare approach*), Pendekatan Pengembangan (*The development approach*), dan Pendekatan Pemberdayaan (*The empowerment approach*).<sup>113</sup> Dalam hal ini yang menjadi model pendekatan yang sesuai dengan judul penelitian adalah pada model pendekatan pengembangan, karena pendekatan Hal ini dilakukan dengan memprioritaskan kegiatan pengembangan proyek dalam rangka membangun kapasitas, kemandirian, dan kemandirian masyarakat.<sup>114</sup> Hal ini juga sesuai dengan tujuan pengembangan masyarakat, yaitu untuk merekonstruksi masyarakat sebagai platform untuk pengalaman manusia yang penting dan sebagai platform untuk memenuhi kebutuhan manusia, sehingga membangun kembali kerangka bangsa yang sukses. Latihan edukasi pengelolaan sampah ini memberikan akses informasi segar dan kesadaran lingkungan, yang berguna untuk meningkatkan kemampuan, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengikuti kegiatan PKK lainnya.<sup>115</sup> Kegiatan edukasi pengelolaan sampah ini merupakan akses pengetahuan dan kesadaran baru terhadap lingkungan sekitar, bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan,

---

<sup>112</sup> Kamaluddin, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam* (Konsep Dasar Dan Arah Pengembangan), (*Jurnal : Hikmah*, 8 No.02 :2014), 43.

<sup>113</sup> Yuli Safitri, "Pengembangan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Antar Brak Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus," (*Skripsi* : UNES, 2019) 28.

<sup>114</sup> Yuli Safitri, "Pengembangan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Antar Brak Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus," (*Skripsi* : UNES, 2019) 28.

<sup>115</sup> Jim Ife, *Community Development in an Uncertain World*, (Singapura : C.O.S Printers Pte Ltd, 2016) 199.

kemampuan, kepercayaan diri serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKK lainnya.

Kelompok PKK merupakan organisasi yang didalamnya memberikan edukasi terhadap perempuan dan masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan, kegiatan PKK akan meningkatkan kesejahteraan keluarga, meningkatkan mental spiritual untuk perilaku hidup yang lebih baik, serta dapat mengamalkan pancasila. Kegiatan PKK akan lebih luas lagi dengan upaya peningkatan keterampilan dan pendidikan serta meningkatkan pendapatan keluarga.<sup>116</sup> Kelompok PKK memiliki andil dan peran penting dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Merton mendefinisikan peranan sebagai tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat yang menduduki status tertentu. Sedangkan peranan PKK yakni sebagai segala bentuk kegiatan dan tindakan yang dilakukan dengan berbagai jenis keterampilan yang dilakukan, mulai dari pola hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan Rumah Tangga (RT) hingga kelurahan dan desa.<sup>117</sup>

Agar Kelompok PKK dapat berperan di masyarakat dan mendukung inisiatif pemerintah, maka ia mampu meningkatkan kemandirian dan membangun masyarakat yang konstruktif. Melaksanakan inisiatif pendidikan, pelatihan, dan pelestarian lingkungan merupakan salah satu program PKK. Ibu memainkan peran penting dan perlu dalam situasi ini sebagai pengetahuan meningkat dan ketrampilan untuk kehidupan yang sehat dan lingkungan bersih. Seperti yang diterangkan dalam QS. Al-Qassas ayat 77 berikut ini :

وَاتَّبِعْ فِيمَا أَنْتَ مِنَ اللَّهِ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَفْسَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : “Dan carilah (pahala) negeri akhirat apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah

<sup>116</sup> Nikma Wahyuni Hanis dan Atika marzaman, Peran Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga, *Jurnal Ilmu Administrasi* 8, no. 2 (2019) : 128.

<sup>117</sup> Mirnawati, “Peran PKK Dalam meningkatkan Perekonomian masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai,” (*Skripsi* : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019) 28.

kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”<sup>118</sup>

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan umatnya (manusia) untuk bekerja dan berusaha dalam urusan dunia maupun akhirat secara seimbang. Allah juga telah memerintahkan manusia agar selalu berbuat baik kepada orang lain, dan melarang manusia berbuat kerusakan baik pada diri sendiri maupun lingkungan karena Allah membenci orang yang melakukan kerusakan. Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan menjadi hal utama karena lingkungan merupakan tempat dimana manusia hidup dan melakukan aktivitas sehari-hari. Cara sederhana yang bisa dilakukan oleh manusia dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih adalah dengan membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan dengan cara mengelola sampah secara benar.

Sebagai perwujudan program pengelolaan sampah tersebut, kelompok PKK Induk yang ada di Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus mewujudkan program keterampilan melalui pengelolaan sampah menjadi eco enzyme, dimana di dalamnya terdapat kegiatan edukasi pemberian pengetahuan dan pelatihan kepada ibu-ibu dalam memanfaatkan sampah dapur menjadi barang yang bermanfaat. Program pelatihan dan pengembangan merupakan serangkaian aktivitas yang telah dirancang guna meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap serta kinerja sumber daya manusia.<sup>119</sup> Tahap pengembangan masyarakat melalui edukasi pengelolaan sampah organik menjadi eco enzyme oleh kelompok PKK Desa Panjang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan, Pada tahap persiapan, ada 2 kegiatan yang perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu menyiapkan petugas kegiatan dan penentuan lokasi kegiatan yang akan

---

<sup>118</sup> Al-Qur'an Surah Al-Qassas : 77, *Syamil Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Sygma Exagrafika, 2007), 394.

<sup>119</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, ( Jakarta : UIN Jakarta, 2013), 66.



dilakukan.<sup>120</sup> Dalam persiapan ini ketua PKK menyampaikan terkait jadwal pelaksanaan kegiatan dan beberapa persiapan lainnya. Selain itu, kelompok PKK juga menyiapkan modul untuk dibagikan kepada anggota PKK di setiap Rukun Tetangga.<sup>121</sup>

- b. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan Eco Enzyme, sosialisasi ini dilakukan oleh kelompok PKK Induk Desa Panjang pada saat pertemuan rutin PKK yang bertempat di Aula Balai Desa yang di dampingi oleh Kepala Desa beserta jajarannya yang ikut berpartisipasi. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah masyarakat berantusias mengikuti kegiatan ini sampai selesai dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hal ini selaras dengan salah satu prinsip-prinsip dari pengembangan masyarakat islam, bahwa masyarakat terlibat secara aktif dalam setiap proses pengembangan masyarakat baik berupa pengambilan keputusan maupun dalam hal gotong royong menjalankan pembangunan.<sup>122</sup>
- c. Tahap Pembinaan, pembinaan dilakukan melalui kader-kader PKK untuk mempermudah pengorganisasian dan untuk mempermudah jalannya proses pengenalan eco enzyme kepada masyarakat luas. Pembinaan kader diharapkan bisa membentuk seseorang menjadi motivator, fasilitator bagi masyarakat sehingga akan bisa menjamin kegiatan yang berkelanjutan.<sup>123</sup> Selanjutnya, pembinaan yang sudah terlaksana yakni tentang manfaat dan cara pengaplikasian eco enzyme di kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini dilakukan melalui kegiatan PKK di setiap Rukun Tetangga (RT).
- d. Tahap Monitoring dan evaluasi, monitoring dilakukan untuk melihat apakah kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang ditetapkan diawal atau tidak, jika terdapat penyimpangan dalam kegiatan bisa segera dilakukan perbaikan. Monitoring biasanya dilakukan sejak wal

---

<sup>120</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, (Jakarta : UIN Jakarta, 2013), 10.

<sup>121</sup> Rachma Eko Suryani, wawancara oleh peneliti, 25 Maret , 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>122</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, ( Jakarta : UIN Jakarta, 2013), 21.

<sup>123</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, ( Jakarta : UIN Jakarta, 2013), 69.

kegiatan, sedangkan evaluasi bisa dilakukan pada waktu tertentu, misalkan pada akhir kegiatan, per tahun, atau per bulan. Evaluasi bertujuan untuk mencari faktor penghambat dan pendukung serta langkah yang akan diambil untuk perbaikan kegiatan lebih lanjut.<sup>124</sup> Pelaksanaan monitoring dilakukan oleh ibu Rachma selaku ketua kelompok PKK Desa Panjang dengan cara diskusi dan ceramah bersama warga sekitar pada saat pertemuan PKK yang bertempat di salah rumah warga dengan jangka kurang lebih satu bulan setelah sosialisasi dan edukasi pelatihan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur tingkat antusias masyarakat dalam mengelola sampah organik menjadi cairan eco enzyme yang memiliki sejuta manfaat di Desa Panjang.

Kegiatan Pengembangan Masyarakat Islam melalui edukasi pembuatan eco enzyme dari sampah organik dijalankan oleh kelompok PKK di Desa Panjang Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, kegiatan tersebut termasuk bentuk dakwah melalui pengembangan. Amrullah Ahmad mendefinisikan bahwa pengembangan masyarakat Islam merupakan sebuah sistem tindakan yang nyata dan menawarkan model pemecahan masalah dalam bidang sosial, lingkungan, ekonomi serta permasalahan dalam prespektif Islam.<sup>125</sup> *Islamic Community Development* sendiri merupakan perwujudan dari dakwah bil Hal. Dakwah bil Hal (Dakwah Tindakan) memiliki keterkaitan dengan pengembangan masyarakat yakni :

- a. Masyarakat menjadi mad'u atau sebagai sasaran dakwah, pendapatnya bertambah untuk memperbaiki kesehatan atau membiayai pendidikan keluarga.
- b. Karena aktif dalam pengembangan masyarakat mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan perusahaan bil Hal dakwah, dapat memperoleh dukungan dan keterlibatan dari masyarakat.
- c. Memajukan kemandirian masyarakat dalam jangka panjang dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemandirian

---

<sup>124</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, ( Jakarta : UIN Jakarta, 2013), 52.

<sup>125</sup> Agus Ahmas Safei, dkk., *Pengembangan Masyarakat Prespektif Islam dan Barat*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020) 12.

- d. Semangat kepemimpinan dalam masyarakat dan pengelolaan sumber daya manusia yang ada, sebagai anggota kelompok adalah objek dan subjek kegiatan.<sup>126</sup>

Pengembangan Masyarakat Islam (*Islamic Community Development*) adalah salah satu bentuk dakwah dengan sasaran pemberdayaan potensi yang ada di masyarakat. Dalam mencapai sasaran tersebut maka diperlukan adanya dukungan teoritik yang seimbang, adanya perangkat konseptual dan operasional yang bisa diaplikasikan di masyarakat. Sasaran pengembangan masyarakat harus diperjelas, faktor penghambat atau pendukung apa saja yang ada di masyarakat dan dipandang mampu mengangkat kualitas kesejahteraan dan kehidupan masyarakat. Selanjutnya, apa saja pencapaiannya dan apa saja yang dibutuhkan untuk melancarkan pencapaian tersebut.<sup>127</sup> Dakwah secara harfiah berasal dari kata da'a, yad'u, da'watan maknanya adalah panggilan, seruan, atau ajakan. Maksudnya adalah menyeru dan mengajak manusia agar mengakui Allah sebagai Tuhan, menjalankan kehidupan sesuai dengan perintahnya.<sup>128</sup> Seperti yang di paparkan Syekh Ali Mahfudz, dakwah merupakan mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh manusia berbuat baik dan melarang dari perbuatan buruk agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>129</sup> Oleh sebab itu, yang dijadikan sebagai landasan dalam berdakwah terdapat pada Q.S An-Nahl ayat 125, yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

❁ ١٢٥ ❁

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.

<sup>126</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, ( Jakarta : UIN Jakarta, 2013), 9.

<sup>127</sup> Mukhlis Aliyudin, *Pengembangan Masyarakat Islam Dalam Sistem Dakwah Islamiyah*, (*Jurnal : Ilmu Dakwah*, 4 No. 14 : 2009), 778.

<sup>128</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )*, ( Jakarta : UIN Jakarta, 2013), 97.

<sup>129</sup> Mubasyaroh, *Metodologi Dakwah*, (Kudus : STAIN Kudus, 2009), 2.

Sesungguhnya tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk.”<sup>130</sup>

Dalam hal ini, Pengembangan masyarakat melalui edukasi sampah organik oleh kelompok PKK di Desa Panjang menggunakan cara dakwah *bi al-hal* karna upaya ini lebih menekankan pada suatu aspek pelaksanaan program kegiatan dibandingkan komunitas yang berbentuk ceramah. Alhasil, sejalan dengan kajian aksi langsung kelompok PKK tentang pengembangan masyarakat Islami melalui pengajaran pengelolaan sampah organik untuk kemaslahatan umat. Pengelolaan dakwah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian pembangunan, dikaitkan dengan pengembangan masyarakat melalui pendidikan eko enzim. Untuk mencapai otonomi dalam pengembangan potensi dan kemampuan manusia, maka masyarakat Islam berkembang melalui proses peningkatan taraf hidup individu, keluarga, dan masyarakat. Menurut prinsip-prinsip Islam, keputusan dan tindakan yang ditujukan untuk kesejahteraan rakyat diputuskan dengan menggunakan sumber daya dan wawasan.

Dalam melakukan pembangunan tidak terlepas dari prinsip-prinsip pengembangan masyarakat Islam, dan dalam pelaksanaannya mencakup :

- a. Keterlibatan dalam setiap keputusan yang diambil untuk kesejahteraan masyarakat dan dalam rangka melaksanakan pembangunan masyarakat, serta partisipasi anggota masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam proses tersebut.
- b. Setiap laki-laki dan perempuan memiliki hak dan keuntungan dari setiap kegiatan pembangunan, sesuai dengan kesetaraan dan keadilan gender.
- c. Demokratis, pembangunan masyarakat harus selalu dilakukan dengan musyawarah dengan tetap mengedepankan kepentingan kelas bawah.
- d. Transparansi dan Akuntabilitas: Untuk mengelola kegiatan secara transparan dan akuntabel di tingkat teknologi, hukum, moral, dan bahkan administratif, masyarakat harus memiliki akses yang tepat ke sistem informasi dan proses pengambilan keputusan.

---

<sup>130</sup> Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125, *Syamil Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Sygma Exagrafika, 2007), 281.

- e. Keberlanjutan, pengambilan keputusan pembangunan masyarakat harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat.<sup>131</sup>

## 2. Manfaat Kegiatan Pengembangan Masyarakat Melalui Edukasi Pembuatan Eco Enzyme Di Desa Panjang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) manfaat mempunyai makna : untung, faedah, guna. Manfaat sama dengan kemanfaatan, kegunaan, atau memanfaatkan.<sup>132</sup> Oleh sebab itu manfaat yang berarti keuntungan atau hasil yang telah diperoleh serta dapat dirasakan secara langsung dan akan menjadi bentuk perubahan yang baik terhadap sesuatu. Dalam pemanfaatan sampah organik oleh kelompok PKK di Desa Panjang, Bae, Kudus tentu memiliki beberapa manfaat dalam menjalankan program kegiatannya. Sesuai hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap narasumber, manfaat program kegiatan edukasi pengembangan masyarakat diantaranya sebagai berikut :

- a. Menambah relasi bagi ibu-ibu PKK
- b. Meningkatkan skill dalam pemanfaatan sampah organik
- c. Menambah ilmu bagi ibu-ibu mengenai mengolah dan memanfaatkan sampah
- d. Mengurangi jumlah pengeluaran masyarakat terhadap pembelian antiseptik, sabun cuci dan juga pupuk cair organik.
- e. Memberikan kesehatan lingkungan bagi masyarakat sekitar.
- f. Mengurangi dan menanggulangi permasalahan sampah
- g. Membentuk masyarakat yang disiplin
- h. Membentuk masyarakat yang kreatif, inovatif, Produktif
- i. Menambah hubungan baik antara anggota dan pengurusnya.<sup>133</sup>

Setelah mengetahui manfaat dari kegiatan edukasi pengelolaan sampah oleh kelompok PKK di Desa Panjang diatas, maka dapat dianalisis bahwa terdapat manfaat yang berkaitan dengan pengelolaan sampah untuk kesejahteraan

---

<sup>131</sup> Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)*, ( Jakarta : UIN Jakarta, 2013), 21-22.

<sup>132</sup> <https://kbbi.web.id/manfaat>, Diakses Pada 4 Juni 2022, Pukul 22.35 WIB.

<sup>133</sup> Rachma Eko Suryani, wawancara oleh peneliti, 27 Maret , 2022, wawancara 1, transkrip.



masyarakat. Pengelolaan sampah menurut Kuncoro Sejati adalah setiap kegiatan yang di dalamnya menangani masalah sampah, mulai dari timbulan sampai pembuangan akhir. Secara umum, pengelolaan sampah adalah meliputi penanganan atau pengendalian timbulan sampah, pengumpulan dan pemisahan sampah, pengelolaan dan pembuangan akhir sampah.<sup>134</sup> Pada kegiatan edukasi eco enzyme ini juga terjadi hubungan kemasyarakatan yang dilatar belakangi pemanfaatan masalah lingkungan yang bisa berpotensi menambah wawasan dan meminimalisir pengeluaran rumah tangga.

Manfaat lain yang bisa diperoleh dari kegiatan ini adalah terjalannya hubungan baik masyarakat serta memiliki dampak besar terhadap perubahan pada kebiasaan warga Desa Panjang. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan oleh kelompok PKK Induk Desa Panjang menjadi tempat bagi ibu rumah tangga dalam mengatasi permasalahan sampah yang ada disekitar, dan menjadi solusi jika dimanfaatkan dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini setidaknya bisa merubah kebiasaan membuang sampah yang sebenarnya bisa dimanfaatkan kembali untuk kehidupan yang mengarah pada kesejahteraan keluarga.<sup>135</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada responden yang menjadi anggota kelompok PKK Desa Panjang Ibu Dita, bahwasannya dengan adanya kegiatan program sosialisasi eco enzyme oleh Kelompok PKK mampu mengurangi sampah yang ada di rumah serta dapat memanfaatkan hasilnya untuk keperluan rumah tangga seperti nyuci baju, nyuci piring dan lain-lain, selain itu juga melihat sekarang banyak ditemui penumpukan sampah yang semakin hari kian menumpuk, daripada sampah berserakan dan membusuk alhasil dengan adanya program eco enzyme lingkungan menjadi bersih.<sup>136</sup> Manfaat adanya program pengembangan masyarakat melalui edukasi dalam memanfaatkan sampah ini sudah di rasakan oleh masyarakat khususnya ibu rumah tangga, seperti halnya yang juga di rasakan oleh Ibu Erni, beliau mengemukakan bahwa selain mengurangi pengeluaran rumah tangga, program eco enzyme ini juga dapat membangun kemampuan serta kreatifitas diri melalui pengetahuan, yang awalnya tidak mengerti cara

---

<sup>134</sup> Riki Prasojo, *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Dusun Bagedan Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul*, (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2013), 23.

<sup>135</sup> Observasi kegiatan oleh peneliti, 27 Maret, 2022, transkrip.

<sup>136</sup> Dita, wawancara oleh peneliti, 19 April, 2022, wawancara 5, transkrip.

memanfaatkan sampah hingga akhirnya mengetahui bahwa dari sampah bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat, beliau juga mencoba hal baru untuk memanfaatkan eco enzyme yakni sebagai obat gatal dan pegal-pegal yang apabila beliau membeli obat dan pergi ke pukesmas akan mengeluarkan biaya tambahan.<sup>137</sup>



---

<sup>137</sup> Erni, wawancara oleh peneliti, 19 April, 2022, wawancara 6, transkrip